Syaikh Abu Haritsah 'Abid bin 'Abdulloh Al Baghdadi

Seruan kepada Mujahidin Irak:

Waspadailah Konspirasi !!!

Segala puji bagi Alloh, sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rosululloh, *Wa ba'du:*

Kepada Pahlawan-pahlawan di Daulah Islam …

Kepada singa-singa Anshorus Sunnah …

Kepada pasukan Al Jaisy Al Islami yang gagah berani …

Kepada Jaisyul Mujahidin yang tangan-tangan kanan mereka bersinar …

Kepada seluruh jama'ah jihad yang perwira di bumi Irak …

Kepada semua orang yang berkepentingan dengan jihad di negeri dua sungai …

Kepada kalian semua saya sampaikan pesan yang mendesak ini:

Alloh *ta'ala* berfirman:

كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

"Alloh telah tetapkan: Aku benar-benar menang dan juga para Rosul-Ku. Sesungguhnya Alloh itu Maha Kuat lagi Maha Perkasa." (Al Mujadalah: 21)

Dan Alloh ta'ala :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ رُسُلاً إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاؤُوهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَانتَقَمْنَا مِنَ الَّذِينَ أَجْرَمُوا وَكَانَ حَقّاً عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ

"Dan Sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu beberapa orang rasul kepada kaumnya, mereka datang kepadanya dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman." (Ar Rum: 47)

Amma ba'du :

Ketahuilah wahai orang-orang yang menjadi pusat perhatian umat Islam dari ujung timur sampai ujung barat, dengan pandangan yang penuh kebanggaan dan kegembiraan. Karena kalian telah membuktikan kepada mereka dan kepada seluruh dunia bahwasanya umat ini belum mati, dan bahwasanya Islam itu ada dalam keadaan baik tatkala kalian mengangkat bendera jihad dan secara serentak kalian terjun ke dalam medan perang yang paling besar sepanjang sejarah pemisah di jaman ini. Kalian melawan musuh yang paling berbahaya dan yang paling ganas, yang bersatu untuk memadamkan cahaya Islam di bumi khilafah bersama kaum syi'ah rofidloh, kaumpengkhianat dan para murtadin. Akan tetapi mereka gagal dan kembali dengan membawa kekecewaan tatkala kalian berperang di bawah bendera jihad fi sabilillah, kalian membenci dunia serta kalian berangkat dengan pandangan yang menuju ke negeri Akhirat,

kalian mengharapkan apa yang ada di sisi Alloh, yaitu surga dan keridloan-Nya.

Hal itu tidak dapat dimengerti oleh musuh-musuh kalian, dan mereka berusaha dengan segenap kemampuan mereka untuk memalingkan kalian dari tugas untuk mewujudkan misi kalian ini, yang mana untuk misi itu kalian telah bangkit mengorbankan harta dan nyawa secara murah di jalan Alloh. Dan yang terakhir kali muncul dari akal syetan mereka adalah rencana untuk menyebarkan kekacauan di tengah-tengah mujahidin, dan *insya Alloh* ini adalah panah mereka yang terakhir, yang masih tersisa di dalam *ju'bah* (kantong anak panah) mereka yang telah kosong. Setelah itu, jika kalian tetap teguh -dengan ijin Alloh- kemenangan yang Alloh janjikan kepada kalian pasti akan tiba.

Namun jika kalian --- semoga Alloh tidak menghendaki --- terpancing kepada apa yang mereka inginkan, dan mereka berhasil mewujudkan misi mereka yang bejat itu, maka sungguh demi Alloh ini menjadi akhir dari jihad kalian yang agung, yang telah ditunggu-tunggu oleh umat selama berabad-abad. Ketika itulah akan terbukti pada diri kalian akan firman Alloh ta'ala:

وَأَطِيعُواْ اللّهَ وَرَسُولَهُ وَلاَ تَنَازَعُواْ فَتَفْشَلُواْ وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُواْ إِنَّ اللّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar

dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Al Anfal: 46)

Dengan demikian akan sirnalah kekuatan kalian dan habislah kemuliaan kalian, dan kalian akan jatuh di bawah kekuasaan musuh kalian, dan kalian tidak mendapatkan apapun selain kegagalan dan kerugian, dan demi Alloh yang terjadi hanyalah kekalahan dan penyesalan pada waktu yang sudah terlambat.

Lalu siapakah musuh-musuh yang telah bersekongkol untuk menyerang kalian, supaya kalian mewaspadai dan *insya Alloh* kalian telah tahu siapa mereka itu, akan tetapi ini adalah peringatan karena peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang beriman:

1- Kaum salibis dan sekutu mereka orang-orang yahudi: Mereka adalah para pembawa bendera salib yang dikelilingi oleh bintang David untuk mewujudkan impian mereka dalam menumpas Islam dan membentuk negara Israel Raya, menghancurkan Al Aqsho dan membangun Haikal Sulaiman dan menanti turunnya Dajjal, Al Masih mereka.

2- Orang-orang Syi'ah Rofidloh pendengki: yang senantiasa ber-sekutu dengan orang kafir mana saja untuk menghancurkan agama Islam dan mengembalikan kejayaan Negara Majusi Persia.

3- Orang-orang munafik: dan sangat disayangkan mereka ini sangat banyak jumlahnya pada jaman sekarang,

mereka menjual iman mereka dengan dunia yang fana dan angan-angan yang dusta.

4- Pemerintah-pemerintah Arab dan pemerintah -yang mengaku- Islam: di sini saya hendak mengajak kalian untuk merenung karena permasalahan ini sangatlah berbahaya. Karena pemerintahan-pemerintahan tersebut tidak akan pernah menunda-nunda waktu untuk melakukan berbagai tindakan keji yang diperintahkan oleh tuan mereka bangsa Yahudi dan Salibis. Yang paling pertama adalah pemerintah syirik dan majusi Iran. Karena pemerintah tersebut telah bersekutu dengan semua musuh Alloh untuk mewujudkan impian mereka yaitu mengembalikan kejayaan Negara Persia Shofawi dan menyalakan api Majusi di bumi tauhid Irak. Cukup kalian melihat persekutuan mereka dengan pasukan salib yang menyerang Afghanistan dan Irak atas pengakuan para pembesar mereka sendiri. Adapun negara-negara di sekeliling Irak, mereka semua, dengan tingkat yang berbeda-beda, telah bersekongkol untuk menjatuhkan Irak dan membantu musuh dengan memberikan informasi intelejen yang ekseklusif tentang para mujahidin, dengan dalih memberantas terorisme. Adapun negara-negara yang menjadi titik tolak pemberangkatan pasukan salib seperti Kuwait, Saudi dan Yordania, ini adalah negara-negara yang memiliki peran yang bertingkat-tingkat dalam melakukan

konspirasi terhadap Negeri Khilafah. Adapun Kuwait, ia telah menjadi benteng belakang untuk pasukan salib, dari sanalah pasukan darat Salib berangkat untuk menyerang Irak, dan setiap saat mereka selalu memberikan bantuan kepada pasukan salib tersebut. Adapun kerajaan Saudi, kami memiliki pandangan terhadapnya yang kami harapkan kalian memperhatikannya. Negara ini, yang secara dusta meng-klaim pengibar bendera tauhid, negara yang disebut oleh Amerika sebagai sekutu yang strategis, adalah negara yang saat ini dengan berbagai sarana, tengah berusaha untuk menggunakan pengalamannya yang bermacam-macam yang di peroleh pada saat jihad berkecamuk di Afghanistan ketika melawan Soviet, yaitu untuk membuat konspirasi dan mengacaukan para mujahidin. **Lihatlah, sekarang negara (saudi) ini berusaha untuk memancing sebahagian mujahidin agar saling menyerang, terutama untuk menyerang mujahidin di Daulah Islam, melalui cara yang bermacam-macam yang mana lembaran ini tidak cukup untuk menguraikannya. Salah satunya adalah memanfaatkan sejumlah syaikh kerajaan yang telah menjual imannya dengan beberapa keping dirham agar mereka menyebarkan fatwa dusta seputar jihad di Irak, seperti fatwa: "tidak jelasnya bendera jihad di irak, tidak sah jihad tanpa ulil amri, wajibnya bergabung menjadi polisi dan tentara irak, adanya berbagai perselisihan di kalangan mujahidin, dan bahwasanya jihad itu hanyalah**

untuk orang-orang Irak saja sementara orang-orang luar yang datang ke Irak hanyalah melukai dan memperburuk citra jihad", dan kedustaan-kedustaan serta kebatilan-kebatilan lain yang tidak dapat mengecohkan seorangpun meski ia orang yang awam maupun orang yang bodoh. Lihatlah, kini pemerintah Saudi melalui kelompok-kelompok yang dianggap sebagai gerakan Islam, berusaha menyulut api perselisihan di tengah-tengah mujahidin seperti kelompok Salafi *Madkholi* (para pengikut sekte murtad Robi' Al Madkholi, Ali Hasan Al Halabi dan golongan mereka), kelompok Salafi *Jamiyah* (para pengikut sekte ulama intel penguasa seperti Muhammad Amman Al Jaami, Falih bin Nafi' Al Harbi dan golongannya), kelompok Salafi *Sururi* (para pengikut sekte Muhammad Surur Zainal Abidin serta para pengkhianat seperti Safar Al Hawali, Salman Al Audah, 'Aid Al Qorni dan golongannya) dan Jama'ah Ikhwanul Muslimin yang berwujud *Al Hizbul Islami* (Partai musyrik lagi murtad tapi mengaku Islam yang berdakwah di parlemen). Pemerintah Saudi kini berusaha untuk menunjukkan dirinya bersama kaum Ahlus Sunnah, padahal negara ini adalah yang pertama kali membalikkan punggungnya kepada Ahlus Sunnah dan menyambut para pembunuh dan penjahat dari kalangan Rofidloh. Membuat politik yang menanam perpecahan dan kekacauan di kalangan mujahidin, ini bukanlah politik baru akan tetapi ini adalah pelaksanaan

untuk sebuah slogan lama yang sangat terkenal: "pecah-belahlah niscaya engkau berkuasa", supaya kelompok-kelompok jihad itu saling menjauhi. Dan menyebarkan perselisihan di antara mereka untuk melemahkan dan melukai mereka. Dan yang kami pahami, dengan tanpa ragu-ragu, bahwa tujuan utama dari serangan yang merata dalam menyebarkan isu dan kedustaan mengenai berbagai perselisihan mujahidin ini, (di mana yang berperan dalam serangan ini adalah mereka-mereka yang kami sebutkan di atas dan orang-orang yang akan kami sebutkan) adalah mengucilkan Mujahidin Daulah Islam yang dianggap sebagai kelompok yang paling berbahaya. Oleh karena itu jika misi ini selesai ---semoga mereka gagal dan bangkrut---, maka mereka akan mengarahkan serangan selanjutnya kepada kelompok-kelompok jihad lainya satu per satu.

5- Orang-orang *ba'ats* : mereka adalah golongan orang-orang yang kalah, yang suka mengklaim. Mereka itu persis dengan kawan-kawannya kaum komunis, sesungguhnya akar mereka yang busuk itu tidaklah menginjak di suatu tanah kecuali ia akan menjalar secara dalam, sehingga memerlukan orang-orang yang ikhlas dari kalangan umat ini untuk mencabutnya sampai beberapa waktu lamanya. Mereka dengan segala kejahatan yang mereka lakukan di Irak, adalah memiliki angan-angan untuk kembali berkuasa di Irak, dan mereka senantiasa berusaha keras untuk membuat

konspirasi bersama musuh-musuh Islam untuk memusnahkan jihad di Irak.

6- Ikhwanul Muslimin yang berwujud Al Hizbul Islami (Partai musyrik lagi murtad tapi mengaku Islam yang berdakwah di parlemen): mereka itu adalah orang-orang kalah yang sedang mencari kursi kekuasaan. "para pahlawan" di medan Parlemen, adalah orang-orang pertama yang membuat konspirasi terhadap Irak, lalu ia bersekutu dengan para penjajah yang penjahat, dan kaum Rofidloh yang menjadi antek-anteknya untuk membagi-bagi kekuasaan dan membuat undang-undang kafir yang memecah belah Irak, dan memerintah Irak berdasarkan undang-undang Al Yasiq. Partai Islam ini telah meletakkan dirinya dalam satu kubu bersama musuh, padahal dia tahu betul bahwa nasibnya itu sangat tergantung dengan nasib penjajah, dan akhir riwayatnya adalah sama dengan akhir riwayat penjajah tersebut, dan *insya Alloh* hari esok itu dekat bagi orang yang menunggunya, dan orang-orang yang dholim akan tahu kemana mereka akan kembali.

7- Kelompok pencuri yang perampok jalanan dari kalangan pedagang agama dan dewan-dewan penyelamat: yang merupakan ciptaan penjajah kafir, yang diantaranya adalah dewan yang disebut dengan "Dewan Penyelamat Anbar". Orang-orang yang keluar dari Islam itu pada hari ini tidak mempunyai tugas selain membunuhi para mujahidin dan memperburuk

citra jihad mereka yang bersih dan suci, dan berbuat jahat kepada orang-orang yang tidak bersalah lalu menuduhkannya kepada mujahidin dengan bantuan orang yang telah menjual agamanya dengan beberapa keping dollar dari beberapa kabilah yang dianggap sebagai kabilah Sunni, padahal kaum Sunni berlepas diri dari mereka.

Mereka yang kami sebutkan ini adalah orang-orang yang bersekongkol untuk menjatuhkan jihad di Irak dengan cara mengadu-domba mujahidin.

Maka saya menyumpah kalian dengan Nama Alloh yang meninggikan langit tanpa tiang, jangan sampai kalian terpancing dengan rencana keji mereka ini, karena kemenangan itu bagi kalian tinggal satu atau dua jengkal anak panah, atau kurang dari itu. Realita ini telah dipahami oleh lawan sebelum dipahami oleh kawan, maka janganlah kalian sia-siakan dan janganlah kalian terseret di belakang seruan-seruan nasionalis, kebangsaan dan kesukuan yang sempit, yang dijajakan oleh sebagian orang dengan tujuan supaya jihad ini tidak men-dunia dan untuk memupuskan sesuatu yang menjadi angan-angan setiap muslim yang jujur pada waktu ini, yang ingin melihat Daulah Islam yang didamba-dambakan dan kekhilafahan yang di impikan, yang akan menaungi seluruh penjuru dunia ini, sehingga manusiapun berbahagia dan bergembira.

Janganlah kalian mengabaikan hasil jihad kalian yang agung ini, sehingga akan dipetik oleh orang-orang yang mencari-cari

kesempatan. Buktikanlah kepada mereka dengan perbuatan nyata dan bukan dengan ucapan saja bahwa kalian itu lebih besar daripada rencana keji mereka ini, dan bahwasanya kesatuan kalian dan persaudaraan kalian tidak dapat diungguli oleh sesuatu apapun, karena kesatuan itu adalah karena Alloh, dengan Alloh dan untuk Alloh.

Jelaskanlah kepada mereka bahwa kalian telah dianugerahi petunjuk untuk mengetahui kebenaran dengan jihad kalian, sebagai realisasi dari firman Alloh *ta'ala*:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Dan orang-orang yang berjihad di jalan Kami pasti Kami tunjuki mereka kepada jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Alloh benar-benar bersama orang-orang yang berbuat baik." (Al 'Ankabut: 69)

Dan akhir dari seruan kami: *Alhamdulillahirobil'aalamiin*.

Abu Haritsah 'Abid bin 'Abdulloh Al Baghdadi

Perhatian: risalah ini di buat sebelum Al Jaisy Al Islami menyatakan penolakan dan penentangannya terhadap Daulah Islam di media resmi mereka dan di stasiun Aljazeera. Ironis memang, padahal risalah ini telah memperingatkan kepada mereka akan pentingnya persatuan dan bahaya konspirasi adu domba dari musuh-musuh Jihad dan Islam. Dan diharapkan antum semua membaca buku yang berjudul *Al Mujahidun Fil 'Iroq Wasy Syarokul Mumit* (Mujahidin di Irak dan Jebakan yang mematikan).